



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Sabtu 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Rabu, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Lucky Nikasius, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat.
Hubungi Sekretariat Paroki.



Website:

www.parokibintarojaya.id



Instagram

[parokibintarojaya](https://www.instagram.com/parokibintarojaya)



Facebook Group:

[SanMaReBintaroJaya](https://www.facebook.com/SanMaReBintaroJaya)

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokiSanMaRe.or.id

15 September 2019

Tahun X – No.37

Di Balik Makna Pesta Salib Suci

Pesta Salib Suci yang dalam kalender liturgi Gereja Katolik disebut “In Exaltatione Sanctae Crucis” dirayakan tiap tahun pada 14 September untuk mengenang Tuhan Yesus Kristus yang disalibkan untuk kita. Gereja merayakannya sambil juga mengenang St. Helena yang menurut tradisi Gereja, telah turut berjasa menemukan kembali salib suci Kristus di Yerusalem. Sehubungan dengan ini, ada juga fakta sejarah yang perlu kita ketahui, agar semakin memantapkan iman kita.



Pemberontakan bangsa Yahudi di abad awal mendorong Hadrian, Kaisar Romawi yang berkuasa saat itu (117-138), untuk menghapus nama Yudea, dan menamakan daerah itu menjadi Syria Palestina. Hadrian juga mengubah nama ibukota Yerusalem menjadi Aelia Capitolina dan melarang orang Yahudi masuk ke sana. Saat itu Yerusalem, termasuk bait Allah, memang menjadi reruntuhan akibat revolusi di tahun 70. Kaisar Hadrian meluluh-lantakkan apa yang masih tersisa di sana untuk menghabisi agama Yahudi. Hal serupa dilakukannya untuk menumpas pengaruh agama Kristiani. Ia meratakan bukit Kalvari dan membangun sebuah kuil dewa Yupiter di atasnya. Ia juga meratakan bukit di mana kubur Yesus terletak, dan

membangun kuil bagi dewi Venus di atasnya. Ironisnya, bangunan-bangunan tersebut malah kemudian menjadi tanda dan bukti sejarah akan keberadaan tempat-tempat suci, di mana Tuhan Yesus sungguh telah disalibkan, dikuburkan dan bangkit dari mati.

Setahun setelah Kaisar Konstantin naik tahta di tahun 312, ia melegalkan agama Kristiani di wilayah kekuasaan Romawi. Pada waktu itu, ibunya, St. Helena, juga menjadi Kristen. Dengan kuasa dari puteranya, di tahun 324 St. Helena pergi ke Palestina untuk menemukan tempat-tempat kudus sehubungan dengan Kristus dan mengabadikannya dengan membangun gereja di tempat-tempat itu. Demikianlah, ia membangun gereja Nativity di Betlehem, dan gereja Ascencion di bukit tempat Yesus naik ke Surga. Dua tahun berikutnya, kuil Yupiter dan kuil Venus dirobohkan. Para pekerja menggali lokasi tersebut dan menemukan kubur Yesus. Mereka lalu membangun gereja atasnya yang terus dilestarikan di sepanjang sejarah, dan yang sekarang kita kenal dengan nama *the Church of the Holy Sepulchre* di Yerusalem.



Dengan dibongkarnya kuil tersebut, tersingkaplah lokasi penyaliban Tuhan Yesus di Kalvari/ Golgota. Di sebelah timur lokasi itu, di dalam sebuah sumur batu, ditemukan tiga buah salib dan plakat kayu yang bertuliskan INRI (*Jesus Nazaranus Rex Iudaeorum*). Menurut tulisan para Bapa Gereja, ketiga salib dan plakat itu kemudian dikeluarkan dari sumur. Seorang wanita yang sakit parah dan dalam sakrat maut dibawa ke sana. Wanita itu menyentuh ketiga salib itu satu persatu. Setelah menyentuh salib yang ketiga, ia sembuh seketika, dan dengan demikian orang-orang mengetahui salib yang mana di antara ketiga salib itu, yang adalah salib Kristus.

Apa gunanya kita mengetahui kisah ini? *Pertama*, kita dapat mengetahui lokasi otentik bukit Golgota dan kubur Yesus, sebab dewasa ini di Yerusalem ada lokasi lain yang diprediksikan oleh sejumlah orang di abad ke-19, sebagai lokasi Golgota dan kubur Yesus. Namun biar bagaimanapun, prediksi baru tersebut tetaplah tidak cukup didukung oleh fakta historis. *Kedua*, ditemukannya lokasi penyaliban Kristus dan kayu salib-Nya membuat kita semakin menyadari bahwa Tuhan Yesus sungguh-sungguh pernah mengambil rupa manusia dan telah disalibkan untuk kita. *Ketiga*, perayaan Salib Suci mengingatkan kita akan begitu besarnya makna Salib itu bagi kita umat-Nya.

Salib itu disebut suci, karena Kristus Tuhan kita, pernah tergantung di sana saat menyerahkan nyawa-Nya demi menebus dosa-dosa kita. Justru karena Kristus pernah disalibkan untuk kita, maka salib tidak lagi menjadi tanda keaiban, tapi sebaliknya menjadi tanda keajaiban kasih Allah yang menyelamatkan. Karena itu, salib bukanlah tanda kelemahan Allah, namun sebaliknya, kekuatan-Nya. Sebab hanya kekuatan Allah-lah yang menjadikan Kristus tetap mengasihi dan mengampuni orang-orang yang menyalibkan-Nya. Dan hanya dengan kekuatan Allah, Kristus dapat merendahkan diri dan mengosongkan diri-Nya sedemikian rupa demi menyelamatkan kita. Kini dengan memandang kepada salib Kristus itulah kita pun dikuatkan untuk terus mengasihi dan mengampuni sesama; dan juga untuk bertumbuh dalam kerendahan hati, sebab itulah jalan yang dipilih Allah untuk menghantar kita kepada keselamatan kekal.

Di pesta perayaan Salib suci ini, mari kita mendaraskan doa sederhana yang disusun oleh St. Fransiskus dari Asisi, "*Kami menyembah Engkau, ya Kristus dan memuji-Mu, sebab dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia.....*" Ya, Tuhan bantulah aku untuk semakin menghayati dalamnya makna Tanda Salib itu!***

Diambil dari: <http://www.katolisitas.org/apa-makna-perayaan-salib-suci-bagimu/>

MACAM-MACAM BENTUK SALIB



SALIB LATIN

SALIB LATIN ATAU CRUX IMMISSA. ADALAH BENTUK SALIB KRISTUS YANG PALING UMUM DAN DIPERCAYAI SEBAGAI BENTUK SALIB YANG SESUNGGUHNYA TEMPAT YESUS WAFAT.

SALIB "TAU"

SALIB TAU ATAU CRUX COMMISSA. ADALAH SALIB BERBENTUK T SEBAGAIMANA YANG DISEBUTKAN DALAM PERJANJIAN LAMA DAN DILIHAT SEBAGAI PRE-FIGUR (GAMBARAN AWAL) DARI SALIB KRISTUS. YEH 9:4

FIRMAN TUHAN KEPADANYA: "BERJALANLAH DARI TENGAH-TENGAH KOTA, YAITU YERUSALEM DAN TULISLAH HURUF T (TAU) PADA DAHI ORANG-ORANG YANG BERKELUH KESAH KARENA SEGALA PERBUATAN-PERBUATAN KEJI YANG DILAKUKAN DI SANA." SALIB TAU DAN SALIB SAN DAMIANO KINI DIIDENTIKKAN DENGAN SIMBOL KAUM FRANSISKAN

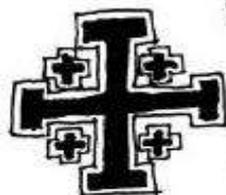


SALIB "SAN DAMIANO"

SALIB SAN DAMIANO DIBUAT OLEH SEORANG SENIMAN UMBRIAN DAN DITEMPATKAN DI KAPEL SAN DAMIANO DI ASSISI, ITALIA. DI HADAPAN SALIB INILAH, ST. FRANSISKUS DARI ASSISI BERTOBBAT DAN DIPANGGIL OLEH TUHAN YESUS UNTUK MEMPERBAIKI GEREJA-NYA.

SALIB YUNANI

SALIB YUNANI (GREEK CROSS) ADALAH SALAH SATU REPRESENTASI ARTISTIK YANG UMUM DARI SALIB. SALIB BENTUK INI (SEPERTI ANGKA TAMBAH +) DAN TAU MUDAH UNTUK DISAMARKAN, DAN MEMBANTU PARA PENGIKUT KRISTUS PADA ERA GEREJA PERDANA YANG TERANIAYA UNTUK MENYAMARKAN IDENTITASNYA.



SALIB YERUSALEM

DISEBUT JUGA SALIB TENTARA SALIB (CRUSADERS CROSS). SALIB INI TERSUSUN DARI 5 BUAH SALIB YUNANI, SATU BUAH SALIB BESAR DAN 4 LAINNYA SALIB KECIL, YANG MENYIMBOLKAN: A). 5 LUKA KRISTUS B). 4 SALIB KECIL MEREPRESENTASIKAN 4 KITAB INJIL DAN 4 PENJURU BUMI DAN SALIB BESAR MEREPRESENTASIKAN YESUS KRISTUS SENDIRI.

AUDISI

Sanmare Children Youth Choir



**Yuk.. ikuti audisi SCYC
untuk
Pesparani Prov Banten
2019**

kriterianya apa?

anak - anak usia 9-12 tahun
warga paroki SanMaRe Bintaro
dengan KK Banten atau menyertakan surat
keterangan domisili Banten

kapan?

sabtu, 21 September 2019
14.00 - 16.30
Ruang Andreas Lt.3, Gereja SanMaRe

PIC - kak iOLA
0821 1067 1031



Aku Cinta Kamu... HOOEEKK

pas udah nikah, amit-amit...

Buat kamu yang pacaran dan serius untuk menikah,
Ikuti **DISCOVERY 2019**
supaya kagak amit-amit pas udah nikah nanti

Sabtu, 28 September 2019 // Pk 08.00 - 16.00 WIB

Ruang Andreas Lt.3, Gereja Sanmare

Info & Reg

Budi Yuli 0816 1697 884
Andreas Stephanie 0816 1666 716
atau Sekretariat Paroki

Biaya

Rp 300.⁰⁰⁰/pasangan

Diselenggarakan oleh:



✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>HARI MINGGU BIASA XXV, 22 September 2019 Bacaan: Am. 8:4-7; Mzm. 113:1-2,4-6,7-8; 1Tim. 2:1-8; Luk. 16:1-13; (Luk. 16:10-13) Saran Nyanyian: PS 651, 657, 674, 675, 676, 699, 823, 952</p>	<p>HARI MINGGU BIASA XXV, 29 September 2019 Bacaan: Am. 6:1a,4-7; Mzm. 146:7,8-9a,9bc-10;1Tim. 6:11-16; Luk. 16:19-31 Saran Nyanyian: PS 376, 540, 646, 661, 664, 676, 702, 838, 963</p>
<p>Sabtu, 21 September pukul: 17.00 Koor dan PUA: Keluarga Kudus Pemazmur: G Cahyo Nugroho Putra/i Altar: Dorothea Bening Larasati, Kresentia Febriana Winanda F., Agatha Perlyana Stevani, Albertus Ruby Wednesday Nata, Alexius Gabriel Batti, Jonathan Mario Salem Salindeho, Willhemus Wisnu Wibawa, Yohana Sheila Renata, Cristian Wisanggeni, Michael Cathney, Elisabeth Bertina Annalicia, Maria Equiena Putri Prodiakon: Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florianus Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamartih, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irijayanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio</p>	<p>Sabtu, 28 September pukul: 17.00 Koor dan PUA: St. Ignatius Pemazmur: Olga Saraswati Rona Kencana Putra/i Altar: Ferdinand Dhanendra T., Lidwina Gea Ekartama, Eleanore Rae Ekartama, Michael Massimo, Zidane Tirta Nugraha, Bioline Alexandri Hendra S., Gabriel Ganesh Armando Putra M., Honoratus Pavel Galis Hening, Jeanette Aretha Soediarto, Vinsentius Samuel Maria Laoda, Felix Noel, Brigitta L. X. Hantoro, Gabriella A. L. Hantoro Prodiakon: Heru Sugeng Listiono, Soehartono D.S., Ramlan Aloisius Sembiring, Joan Daisy Marisa, Johannes Medy Yudohutomo, David Sabariman Prajitno, RM Soedjono Respati, Albertus Agus Sancoko, Arden Andreas Barus, Gatot Kusumo Atmojo, Marjono Suwargo, Yohanes Agus Munandar, Harianto Kusnadi, Stevanus Adhitia Budhi</p>
<p>Minggu, 22 September pukul: 06.30 Koor dan PUA: Sta. Ursula Pemazmur : Brandon Matthew Putra/i Altar: Alexandra Ashley Soeterdy, Jennifer Patricia Wibowo, Benedictus Sebastian Pratomo Soetopo, Gabriel Kent Pasaribu, Alexandre P. R. Kotambunan, FX Nitra Dwi Bagaskara, Maria Elisabeth Alta Dantiana Husada Prodiakon: Linggarwati Ibrahim, F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Yvonne Maria Setyawati S, Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendarto</p>	<p>Minggu, 29 September pukul: 06.30 Koor dan PUA: St. Fransiskus Maria Pemazmur : Margaretha Sandy Putra/i Altar: Ferdy, Maria Equiena Putri, Javier Ahara Awhigna Murti, Gregorius Rafael Immanuel, Yohana Emanina, Michael Cathney, Odelia Garyn Rossa Jessika, Yohana Sheila Renata, Maria Caroline Itu Leba, Estervania, A. Charles Marbun, Alexius Gabriel Batti Prodiakon: Philipus Tambunan, Eryln Wiranata Imam, Effie J A Soekotjo, Constantin Reenaldo Fhadin, Andrea Gita Trisnawati, Agustinus Uki Kurmianto, Athanasius BS Pramono, George Pangemanan, Metty Suprapti, Yosep Yendi, Vincentia Ventje Restutuani</p>
<p>Minggu, 22 September pukul: 09.00 Koor dan PUA: WILAYAH 1 Pemazmur : Gitaditya Witono Putra/i Altar: Zidane Tirta Nugraha, Jeanette aretha Soediarto, Brigitta L. X. Hantoro, Gabriella A. L. Hantoro, Jason Santoso N., Jovan Santoso,</p>	<p>Minggu, 29 September pukul: 09.00 Koor dan PUA: PSA WILAYAH 3 Pemazmur : PSA WILAYAH 3 Putra/i Altar: Aurelia Anindita Herputri, Michael Rama Aviandri Santoso, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan,</p>

Gabriel Ganesh Armando Putra M., Felix Noel, Vinsentius Samuel Maria Laoda, Lidwina Gea Ekartama, Eleanore Rae Ekartama, Ferdinand Dhanendra T., Bioline Alexandri Hendra S.

Prodiakon: Paula Maria Chandra, Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W, Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi., Silvinus Soetoyo Dharmadi., Emmanuel Adi Sepiarso, Venantius Tri Handoko, Okky Djuandi Sentana, Martha Maria Elfian, Leonardo Barlian Megasandi, Emil Syah Putra BP, Bernadetha Suwartini, Alexander Nuryanto, Agustono Widjaja, Fifi Amaliawaty, Kamilus Arifin, Thomas Erwin Kurniawan, Yosep Erijanto, Teofanus Rudy Hendrawan, Rusticus Hesthi Sambodo, Maria Valeria Kartati, Arimurti Kusuma

Christopher Ray Halim, Chiara Gabrielle Wicaksono, Chloe Mikaela Wicaksono

Prodiakon: Stepanus Yohanes Sumarja, Petrus Lazarus Mardjono, Ety Widjaja, Chrys RN Sinulingga, Agustinus Himawan, Cynthia Catharina, Helfina Martini Tisnakusuma, Ping Julianto Widjaja, Yuliana Yelly, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Stepanus B. Dora, Petrus DS Santoso, Dini Ariani Indrawati, Florius Dominicus Riberu, Sutikno Siswojo, Ananias Arief Gazali, Agnes Stephani Sri Kamarthi, Agnes A. Sayan Rampisela, Daniel Bala Batti, Hesti Purbaningsih, Royandi Ernestus DP., Yustinus F. Irijyanto, Victor Toto Sudytio, Stefanus Ridwan Ruswati, Paulus Jusuf Ari Susetio, Linggarwati Ibrahim

Minggu, 22 September pukul: 17.00

Koor dan PUA: Sta. Monika

Pemazmur: Paulus Heru Yunirianto

Putra/i Altar: Aurelia Anindita Herputri, Michael Rama Aviandri Santoso, Jose Marie Pereira, Matthew James Pereira, Antonius William Jonathan, Christopher Ray Halim, Chiara Gabrielle Wicaksono, Chloe Mikaela Wicaksono,

Prodiakon: Elisabeth Indarsiah, Benedictus Hartonadi, Alexander Bambang Ambono, Albertus Sugianto Supriadi, Florentina Ratna Supeni H., Lily Irene Tantra, Wahid Gunawan, Yohanes Prakoso Rahwibowo, Tarcisia Julianti Setiadi, Rudy Yohanes Maria ST, Maria Regina Karmini, Johannes Djoenaedy Hadi, Diana Deisy Salem, Benedictus Bambang Erwin, Albertus Magnus Bongo, Alfonsus Haryanto, Floribertus Rismantoro, Lucas Hanifa Natahusada, Yadi Djuhandi

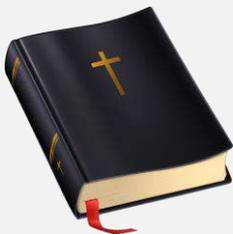
Minggu, 29 September pukul: 17.00

Koor dan PUA: Sta. Agatha

Pemazmur: Caecilia Rilis

Putra/i Altar: Natalia.Sekar Dinda Kartika, Felicia Brenda Winto, Samuel Wisnu Putra, Ferdinandus Julian Marcell N., Vincentius Adrian Laurens N., Edward Verian Grasa Toda, Maximillian Ernesto Toda, Fransiskus Arya Kusuma Aji, Aurelia Aveline Claudia Nggala, Fransiska Vania Rahmadi, Bernadette Vidya Averina Putri, Marco Benediktus T.

Prodiakon: F.X. Margiono, Rudy Andriyanto, Krisnawan Budiprasoyo, Agnes Bertha Tabarani, Didi Hartanto, I.Y. Supriyanto, Saras Damai Susetyo, Yvonne Maria Setyawati S. Veronica Diana Irawati, Stefanus Hendaro, Paula Maria Chandra, Lydia Ety, Etmundus Giri Handana, Bernadette Aylina Kartika W., Aloysius Eko Prihadi, Agustinus Fadjar AS., Didik Wiryawan AP., Joseph Saly Listiyadi, Silvinus Soetoyo Dharmadi



Kelompok Bible Study OMK

mengundang teman-teman muda untuk bersama memuji Tuhan, mendengarkan renungan, dan membaca Alkitab

Jadwal rutin: Rabu pukul 19.30 di Ruang Andreas Lt.3

PIC: Remy 081319867010 dan, Tasia 081218056315

☞ PENGUMUMAN ☜

1. Diharapkan kehadiran para peserta **Calon Krisma** pada tanggal 22 September pukul 11.00 – 14.00 di aula SanMaRe, untuk pendalaman materi bersama Romo Lucky.
2. Sosialisasi **Gerakan Belarasa BKS** akan dilaksanakan pada misa Sabtu dan Minggu, 21-22 September 2019, misa akan dipersembahkan oleh Romo Joseph Kristanto.
3. **BIR SanMaRe** akan mengadakan acara bertemakan “Eco Young Rangers” jalan pagi sambil memberikan kontribusi untuk menjaga kesehatan lingkungan kita. Pada hari Sabtu, 21 September pukul 06.30 – 10.00. Kumpul di depan Aula SanMaRe, dress code atasan merah. Pendaftaran di depan Aula setelah misa hari Minggu.
4. Akan diadakan audisi keikutsertaan **Lomba Paduan Suara Anak Pesparani Provinsi Banten** pada hari Sabtu, 21 September 2019 pukul 14.00-16.30 di R. Andreas Lt. 3. Syarat usia anak 9-12 tahun dan masuk dalam KK provinsi Banten / disertai surat domisili Banten.
5. **Discovery** adalah lokakarya untuk pasangan yang sedang berpacaran, agar dapat lebih mengenal diri dan pasangan serta belajar berkomunikasi lebih baik. Akan diadakan pada hari Sabtu 28 September. Pendaftaran hubungi sekretariat gereja.
6. Ulang tahun perkawinan adalah salah satu berkat Tuhan untuk kita sekeluarga. Mari kita syukuri anugerah indah tersebut dalam **Misa Hari Ulang Tahun Perkawinan** yang diadakan setiap Sabtu minggu ke 4. Misa tersebut akan diadakan pada Sabtu 28 September jam 17.00. Yuk bapak ibu tercinta, kita ikut serta dalam misa yang pasti akan terasa lebih spesial ini. Untuk mendaftar, bisa WA ke Yuni 0811199320 atau Arie 08129956402, atau bisa juga menghubungi sekretariat gereja.
7. **Doa Kerahiman Illahi** diadakan setiap hari Jum’at pukul 14.45 – 16.00 di Kapel SanMaRe. Umat yang ingin bergabung dapat datang langsung untuk mendoakan sanak saudara yang sakit dan jiwa-jiwa di api penyucian.
8. Akan saling menerimakan **Sakramen Pernikahan**

Pengumuman ke II

-**Jessica Audreyana Surya** dari Lingk. Santa Teresa Kalkuta dengan **Albert Kurnia Himawan** dari Jakarta

Pengumuman ke III

- **Marco Januarli Yusuf** dengan **Brigita Nanci Melda Sihombing** keduanya dari Lingk. Santo Markus

- **Lucia Intan Paraswati** dari Lingk. Santa Angela dengan **Vitalis R. M. Onny Muryono Suryoputro** dari Gereja Ratu Rosario – Jagakarsa

Barangsiapa mengetahui adanya halangan untuk perkawinan tersebut, wajib memberitahu Pastor Kepala Paroki